

ABSTRAK

Nofita Sari, 2022, *Komparasi Produktivitas Antara Pedagang Bakso Keliling dengan Warung Bakso Permanen di Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ainol Yakin, SE, MM.

Kata Kunci: *Komparasi, Produktivitas, Pedagang Bakso*

Saat ini usaha bakso semakin banyak, tidak hanya dikota-kota besar melainkan di pelosok-pelosok desa sekarang juga terdapat penjual bakso. Untuk bisa berjualan bakso bisa dengan cara berkeliling dan mendirikan warung. Dalam setiap menjalani usaha tujuannya tidak lain adalah untuk memperoleh keuntungan. seperti halnya pada pedagang bakso, supaya bisa meningkatkan jumlah penjualan harus bisa memperkecil biaya produksi dengan memperbanyak output yang dihasilkan. Salah satu caranya menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga dapat ditemukan lebih produktif mana antara pedagang bakso keliling dengan permanen.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama bagaimana produktivitas pada pedagang bakso keliling di Pamekasan, kedua bagaimana komparasi produktivitas pada pedagang warung bakso permanen di Pamekasan, ketiga bagaimana perbandingan produktivitas antara pedagang bakso keliling dengan warung bakso permanen di Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah pemilik bakso, pembeli, karyawan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, produktivitas pada pedagang bakso keliling. Jumlah bakso yang sedikit, modal yang kecil, serta pengetahuan yang masih kurang menyebabkan pedagang bakso keliling memiliki tingkat produktivitas yang masih rendah. Kedua, produktivitas pada pedagang bakso permanen, jumlah bakso yang diproduksi lebih banyak, pendapatan yang diperoleh juga lebih tinggi, modal yang dikeluarkan lebih besar dan pembeli di warung bakso juga lebih banyak sehingga bisa dikatakan warung bakso permanen produktif. Ketiga, perbandingan antara pedagang bakso keliling dengan warung bakso permanen, dilihat dari segi break event point sama-sama mengalami keuntungan tetapi dilihat dari jumlah produksi, pengetahuan, pengalaman kerja, laba usaha, pengembangan diri lebih tinggi warung bakso permanen dari pada pedagang bakso keliling.